

# Daily Research

**29 November 2021**

### Statistics 26 November 2021

IHSG	6561	-137.79	-2.06%
DOW 30	34899	-905.04	-2.53%
S&P 500	4594	-106.84	-2.27%
Nasdaq	15491	-353.6	-2.23%
DAX	15257	-660.94	-4.15%
FTSE 100	7044	-266.34	-3.64%
CAC 40	6739	-336.14	-4.75%
Nikkei	28751	-747.66	-2.53%
HSI	24080	-659.64	-2.67%
Shanghai	3564	-20.09	-0.56%
KOSPI	2936	-43.83	-1.47%
Gold	1791	+7.10	+0.40%
Timah	39162	-546.50	-1.38%
Nikel	19967	-699.50	-3.38%
WTI Oil	68.17	-10.22	-13.04%
LQZ21	176.00	-8.50	-4.16%
LQF22	173.00	-7.45	-4.13%
FCPOC1	5269	-66.00	-1.24%

### CORPORATE ACTIONS

#### DIVIDEN TUNAI (cumdate):

UNVR; 29 November 21; IDR 66  
TSPC; 30 November 21; IDR 20  
BRAM; 30 November 21; IDR 200  
TURI; 1 Desember 21; IDR 29  
TOTO; 1 Desember 21; IDR 5  
IPCM; 2 Desember 21; IDR 3.44  
CLEO; 2 Desember 21; IDR 2.5

#### RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

BINA; IDR 4200; 1:20; 29 November 2021  
BBSI; IDR 3410; 96:1035; 30 November 2021

#### STOCKSPLIT (Hari Pelaksanaan)

-

#### RUPS (Hari Pelaksanaan)

29 November 2021 :  
30 November 2021 : ELTY, BVIC  
1 Desember 2021 : SRAJ, ETWA,  
2 Desember 2021 : -  
3 Desember 2021: SMDM, PSAB

### ECONOMICS CALENDAR

**Senin 29 November 2021**  
Testimoni Gubernur The Fed

**Selasa 30 November 2021**  
Pidato anggota FOMC  
PMI Manufaktur China

**Rabu 1 Desember 2021**  
Inflasi Indonesia  
PMI US

**Kamis 2 Desember 2021**  
Klaim Pengangguran US

**Jumat 3 Desember 2021**  
Tingkat pengangguran US (Nov)

### Profindo Research 29 November 2021

Wall Street ditutup melemah pada akhir pekan dengan Dow dan S&P 500 mengalami penurunan persentase satu hari terbesar dalam beberapa bulan. Sentimen dari kekhawatiran varian virus corona (Covid-19) baru jadi pemberat.

**Dow30 -2.53%, S&P 500 -2.27%, Nasdaq -2.23%.**

Bursa Eropa menguat pada perdagangan Jumat (26/11), di tengah pantauan pemodal atas krisis Covid-19 di kawasan dan perkembangan tapering di US.

**DAX -4.15%, FTSE100 -3.64%, CAC40 -4.75%**

Bursa Asia ditutup berjatuh pada perdagangan Jumat (26/11) akhir pekan ini, karena investor khawatir dengan munculnya varian baru dari virus corona (Covid-19) yang dianggap lebih ganas dari varian Delta dan dapat mementahkan vaksin Covid-19.

**Nikkei -2.53%, HSI -2.67%, Shanghai -0.56%, Kospi -1.47%**

Harga emas berhasil menguat ditengah *risk appetite* investor yang berkurang akibat kekhawatiran perlambatan ekonomi. Harga minyak WTI melemah ditengah kekhawatiran akibat penyebaran Covid-19.

**Gold +0.40%, WTI Oil -13.04%**

### Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Jumat 26 November 2021 ditutup pada 6561 atau melemah 2.06%. IHSG ditutup melemah tertekan sentiment global ditengah ketakutan akibat *lockdown* dan mulainya tapering. RSI bergerak menurun dan MACD bergerak mendatar. Transaksi IHSG sebesar 16.470 Trilyun, Sektor *idxindustry* dan *idxbasic* menjadi sektor pelemah IHSG. Asing *net sell* 198.63 Milyar. Pada perdagangan Senin 29 November IHSG berpotensi teknikal rebound menguji resisten 6600 dengan support pada 6543. Saham saham yang dapat diperhatikan **BRIS, HOKI, INCO, IRR, MNCN, MEDC.**

## News Update

### PER & PBV EMITEN

	Mar-Cap	PE	PBV
<b>AGRI</b>			
AALI	18.8 T	23.10	1.00
LSIP	8.3 T	12.79	0.90
DSNG	5.6 T	12.18	0.92
SSMS	8.7 T	15.20	1.80
<b>OTO</b>			
ASII	222.7 T	13.65	1.43
IMAS	3.8 T	-5.40	0.35
GJTL	2.5 T	7.78	0.36
AUTO	4.9 T	2243.45	0.48
<b>BANKING</b>			
BBCA	862.9 T	30.72	4.67
BBRI	577.7 T	26.43	2.45
BMRI	286.8 T	16.62	1.52
BBNI	100.1 T	30.38	0.91
BBTN	15.0 T	9.81	0.75
BJBR	13.4 T	8.19	1.12
ARTO	209.2 T	-808.24	23.26
<b>CEMENT</b>			
INTP	38.7 T	20.28	1.74
SMGR	48.6 T	17.21	1.42
SMBR	6.6 T	682.70	1.92
<b>CIGAR</b>			
GGRM	62.6 T	8.06	1.1
WIIM	1.0 T	6.05	0.9
HMSA	119.8 T	13.83	4.0
<b>CONSTRUCTION</b>			
PTPP	6.8 T	55.38	0.6
WSKT	11.3 T	-1.75	1.5
WIKA	10.9 T	62.29	0.8
ADHI	3.4 T	157.42	0.6
ACST	1.6 T	-0.47	5.9
<b>CONSUMER</b>			
INDF	55.8 T	8.50	1.3
ICBP	97.4 T	14.74	3.3
MYOR	52.8 T	25.61	4.8
UNVR	150.7 T	20.56	30.5
SIDO	23.1 T	24.73	7.2
<b>RITEL</b>			
MAPI	12.9 T	-22.55	2.4
ERAA	9.6 T	15.33	1.8
RALS	4.4 T	-33.49	1.2
ACES	21.7 T	29.40	4.2
LPPF	7.4 T	-8.16	12.7
<b>PROPERTY</b>			
APLN	3.0 T	-22.40	0.3
ASRI	3.3 T	-3.37	0.4
BSDE	20.9 T	71.18	0.7
CTRA	17.3 T	13.33	1.1
LPKR	10.8 T	-1.22	0.6
PWON	23.3 T	25.27	1.6
SMRA	13.9 T	68.30	1.8
<b>TELCO</b>			
TLKM	365.5 T	17.43	3.6
ISAT	36.1 T	-47.58	3.0
EXCL	32.4 T	86.10	1.7
TBIG	64.0 T	61.78	7.4
TOWR	66.0 T	23.08	6.5
<b>MINING</b>			
ADRO	56.3 T	28.60	1.1
PTBA	30.9 T	12.75	1.8
ANTM	55.0 T	46.42	2.9
TINS	11.2 T	-32.03	2.3
HRUM	23.5 T	25.77	4.5
INDY	9.9 T	-5.95	1.0
ITMG	22.8 T	40.46	1.9
<b>TECH</b>			
BUKA	88.6 T	-68.13	58.2
EMTK	104.3 T	45.58	9.0
DCII	109.2 T	597.43	151.7

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia atau Protelindo, anak usaha PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) memutuskan menunda pelaksanaan Penawaran Tender Wajib atas saham-saham PT Solusi Tunas Pratama Tbk (SUPR). "Jadwal pelaksanaan penawaran tender wajib yang baru akan kami informasikan kemudian, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku di Pasar Modal," tulis Protelindo dalam keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia (BEI), Jumat (26/11). **(Kontan)**

PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) akan melakukan pemecahan nilai saham atau *stock split*. Untuk melancarkan aksi korporasi ini, AKRA akan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 20 Desember 2021. Dalam mata acara rapat ini akan dibicarakan usulan *stock split* AKRA dengan rasio 1:5. Sehingga nilai nominal saham AKRA yang semula adalah Rp 100 akan menjadi Rp 20 per saham. **(kontan)**

PT Trias Sentosa Tbk (TRST) berhasil mencatatkan kinerja yang memuaskan pada periode Januari-September 2021. Hal ini didorong oleh peningkatan pada kedua segmen penjualan TRST. Melansir laporan keuangan kuartal III-2021, Jumat (26/11), penjualan neto Trias Sentosa tercatat sebesar Rp 2,67 triliun. Jumlah ini meningkat 20,74% dari periode yang sama tahun lalu senilai Rp 2,21 triliun. **(Kontan)**

PT Provident Agro Tbk (PALM) menyelesaikan penjualan seluruh saham anak usahanya, yakni PT Mutiara Agam kepada pihak ketiga pada 23 November 2021. Dari transaksi ini, Provident Agro memperoleh nilai pembelian Rp 354,49 miliar. Dalam keterbukaan informasi, Kamis (25/11), manajemen Provident Agro menyampaikan, setelah menjual seluruh kepemilikannya, perusahaan tidak lagi memiliki sumber pendapatan karena Mutiara Agam merupakan satu-satunya sumber pendapatan Provident Agro. Pada tahap ini, perusahaan sedang melakukan kajian atas rencana perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha sebagai perusahaan investasi. **(Kontan)**

PT United Tractors Tbk (UNTR) berhasil mencetak pertumbuhan kinerja operasional sepanjang 10 bulan pertama 2021. Dimulai dari produksi batubara dari anak usahanya di sektor kontraktor tambang, yakni PT Pamapersada Nusantara (Pama). Pama membukukan volume produksi sebesar 97,1 juta ton hingga akhir Oktober 2021. Jumlah ini naik 2,42% dari realisasi produksi batubara di periode yang sama tahun lalu sebesar 94,8 juta ton. **(Kontan)**

## Profindo Technical Analysis 26 November 2021

### PT Bank Syariah Indonesia TBK (BRIS)



Pada perdagangan Jumat 26 November 2021 ditutup pada 2010, melemah 2.0%. Secara teknikal BRIS berada pada area support. Berpotensi teknikal rebound

**SPECULATIVE BUY 2000-2010**  
**TARGET PRICE 2100**  
**STOPLOSS < 1980**

### PT Buyung Poetra Sembada TBK (HOKI)



Pada perdagangan Jumat 26 November 2021 ditutup pada 188 atau melemah 0.5%. Secara teknikal HOKI berada pada area support triangle, Berpotensi teknikal rebound menguji resisten 195.

**BUY 186-188**  
**TARGET PRICE 195**  
**STOPLOSS < 184**

### PT Vale Indonesia TBK (INCO)



Pada perdagangan Jumat 26 November 2021 ditutup pada 4770, melemah 3.2%. Secara teknikal LSIP berhasil rebound dari support, Berpotensi menguat menguji resisten 5000

**BUY 4600-4640**  
**TARGET PRICE 5000**  
**STOPLOSS < 4550**

**PT Itama Ranoraya TBK  
 (IRAA)**



Pada perdagangan Jumat 26 November 2021 ditutup pada 1715, melemah 4.2%. Secara teknikal IRRA berada pada support, Berpotensi menguat menguji 1795

**BUY >1700**  
**TARGET PRICE 1795**  
**STOPLOSS < 1650**

**PT Media Nusantara Citra TBK  
 (MNCN)**



Pada perdagangan Jumat 26 November 2021 ditutup pada 960, melemah 4.0%. Secara teknikal MNCN berpotensi menguji area 945 sebagai neckline cup and handle sebelum teknikal rebound menguji 980.

**BUY 945**  
**TARGET PRICE 980**  
**STOPLOSS < 930**

**PT Medco Energi Internasional TBK  
 (MEDC)**



Pada perdagangan Jumat 26 November 2021 ditutup pada 496, melemah 4.6%. MEDC berpotensi teknikal rebound setelah menyentuh target head and shoulder pada 490.

**BUY 490**  
**TARGET PRICE 520**  
**STOPLOSS < 480**

**Profindo Research Team:**

**Yuliana**  
(Research Analyst)  
[yuliana@profindo.com](mailto:yuliana@profindo.com)  
Ext 713

**Abraham Prasetya Purwadi**  
(Technical Analyst)  
[abraham.prasetya@profindo.com](mailto:abraham.prasetya@profindo.com)  
Ext 715

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**  
(Head of Equity Sales)  
[jessie.james@profindo.com](mailto:jessie.james@profindo.com)  
Ext 314

**Prasetyo Nugroho**  
(Head of Dealing)  
[prasetyo.nugroho@profindo.com](mailto:prasetyo.nugroho@profindo.com)  
Ext 306

**Gabriella Pratiwy**  
(Head of Marcom& OLT)  
[Gabriella.pratiwy@profindo.com](mailto:Gabriella.pratiwy@profindo.com)  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980  
Phone : +62 21 8378 0888  
Fax : +62 21 8378 0909  
WA : 0818 0772 5505  
FB : ProclikProfindo  
IG : @profindosekuritas  
Telegram : RanGers Stock Community  
Twitter : proclickRG

**KANTOR PERWAKILAN**

**SERANG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**BANDUNG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. PHH Mustofa No 33  
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,  
Bandung 40124

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).